

**HUBUNGAN LAYANAN BIMBINGAN KARIR DENGAN MOTIVASI KERJA
SISWA KELAS XI SMK PUTRA SAMUDRA YOGYAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

SKRIPSI



Oleh:

L. Isnawati

12144200033

**PROGAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

2016

**HUBUNGAN LAYANAN BIMBINGAN KARIR DENGAN MOTIVASI KERJA
SISWA KELAS XI SMK PUTRA SAMUDRA YOGYAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas PGRI Yogyakarta untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

L. Isnawati

12144200033

**PROGAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

2016

ABSTRAK

L. ISNAWATI. Hubungan Layanan Bimbingan Karir dengan Motivasi Kerja Kelas XI SMK Putra Samudra Sleman Tahun Ajaran 2015/2016. Skripsi. Yogyakarta. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta. April 2016.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara layanan bimbingan karir dengan motivasi kerja siswa kelas XI SMK Putra Samudra tahun pelajaran 2015/2016.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMK Putra Samudra tahun pelajaran 2015/2016 yang berjumlah 108 siswa. Sampel dalam penelitian ini sebesar 54 anak dengan menggunakan teknik *cluster random sampling*. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket. Teknik analisa data dengan menggunakan analisis korelasi *product moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif signifikan antara layanan bimbingan karir dengan motivasi kerja siswa kelas XI SMK Putra Samudra tahun pelajaran 2015/2016 dengan diketahui nilai r_{hitung} sebesar 0,548 dengan $p = 0,000$ lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Jadi dengan demikian semakin baik dan efektif layanan bimbingan karir pada siswa maka semakin tinggi motivasi kerja siswa, sebaliknya semakin kurang efektif pelaksanaan layanan bimbingan karir maka semakin rendah motivasi kerja siswa. Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa dengan pelaksanaan layanan bimbingan karir yang efektif akan meningkatkan pemahaman diri dan lingkungan, rasa percaya diri lebih tinggi dan motivasi kerja lebih meningkat. Diharapkan sekolah dan guru BK dapat meningkatkan layanan bimbingan karir melalui program kegiatan siswa tentang kekarirannya yang mendukung peningkatan motivasi kerja siswa untuk mencapai cita-cita yang diinginkan.

Kata kunci: layanan bimbingan karir, motivasi kerja

ABSTRACT

L. ISNAWATI. *Correlation between Career Guidance Service and Working Motivation in Classes XI Vocational High School (SMK) Putra Samudra Sleman Academic Year 2015/2016. Thesis. Yogyakarta. Faculty of Teaching and Education PGRI University Yogyakarta. April 2016.*

The aim of this research is to discover correlation between career guidance service and working motivation among students of classes XI SMK Putra Samudra academic year 2105/2016.

Population of the research includes all class XI students of SMK Putra Samudra academic year 2015/2016 as many as 108 people. Samples of the research are 54 pupils selected using cluster random sampling technique. Data collection method in the research relies on questionnaires. Data analysis is based on product moment correlation technique.

The result of the research shows that there is positive and significant correlation between career guidance service and working motivation among students of classes XI SMK Putra Samudra academic year 2015/2016 shown in the obtained value of r_{calc} 0,548 with $p = 0,000$ which is less than $\alpha = 0,05$. Therefore the better and the more effectual the career guidance service given to the students the higher their working motivation, conversely the less effective the provision of career guidance service the lower the students' working motivation. The research implies that a good provision of career guidance service can improve students' understanding about themselves and their surroundings, boosting confidence and rise working motivation. It is expected that the school and counselors are able to improve the career guidance service through various student activities related to career that can subsequently contribute to the rise of their working motivation in achieving their dreams.

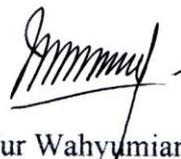
Keywords: career guidance service, working motivation

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**HUBUNGAN LAYANAN BIMBINGAN KARIR DENGAN MOTIVASI KERJA
SISWA KELAS XI SMK PUTRA SAMUDRA YOGYAKARTA
TAHUN PELAJARAN SISWA KELAS 2015/2016**



Yogyakarta, 28 April 2016



Dra. Hj. Nur Wahyumiani, M.A
NIP. 19570310 198503 2 001

PENGESAHAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI

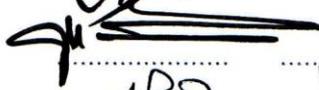
**HUBUNGAN LAYANAN BIMBINGAN KARIR DENGAN MOTIVASI KERJA
SISWA KELAS XI SMK PUTRA SAMUDRA YOGYAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Oleh:

L. ISNAWATI
12144200033

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta pada tanggal 10 Mei 2016 dan dinyatakan telah memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Susunan Panitia Penguji

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1. Ketua : Dra. Ika Ernawati, M.Pd		19/05-16
2. Sekretaris : Eko Perianto, M.Si		19/05-16
3. Penguji I : Dra. Suharni, M.Pd		19/05-16
4. Penguji II : Dra. Hj. Nur Wahyumiani, M.A		19/05-16

Yogyakarta, Mei 2016



Dra. Hj. Nur Wahyumiani, M.A

NIP. 19570310-198503 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : L. Isnawati
NPM : 12144200033
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Hubungan Layanan Bimbingan Karir dengan Motivasi Kerja Siswa kelas XI SMK Putra Samudra Yogyakarta Tahun Pelajaran 2015/2016

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil pekerjaan saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau hasil pemikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, dikenakan sanksi sesuai dengan berat ringannya tindakan plagiasi yang dilakukan. Sanksi dapat berupa perbaikan skripsi dan ujian ulang, melakukan penelitian baru, atau pencabutan ijazah S1.

Yogyakarta, April 2016

Yang membuat pernyataan,



L. Isnawati

NPM. 12144200033

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Sesungguhnya, sesudah kesulitan itu ada kemudahan.

(QS. 94:6)

Sabar dalam mengatasi kesulitan dan bertindak bijaksana dalam mengatasinya adalah sesuatu yang utama.

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah atas Rahmat dan kasih-Mu sehingga karya yang sederhana tanda cinta dan kasih sayang ini dapat kupersembahkan pada:

- ❖ Kedua orang tua tercinta, terima kasih untuk semua perjuangan baik materiil dan moril serta doa yang selalu terpanjatkan kepada ananda.
- ❖ Suami tercinta, terima kasih untuk kesetiaan, kesabaran, dukungan dan motivasi yang selalu diberikan.
- ❖ Teman seperjuanganku yang selalu mendukungku
- ❖ Almamater UPY.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta kekuatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini dengan judul “ **Hubungan Layanan Bimbingan Karir Dengan Motivasi Kerja Siswa Kelas XI SMK Putra Samudra Yogyakarta Tahun Pelajaran 2015 / 2016** “.Penulis menyadari bahwa terwujudnya skripsi ini tidak dapat terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, maka dari itu sepatutnyalah penulis sampaikan terima kasih yang sebesar - besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Buchory MS, M.Pd. Rektor Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kuliah di Universitas PGRI Yogyakarta.
2. Dra. Hj. Nur Wahyumiani, M.A Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan surat ijin dalam rangka penyusunan skripsi ini.
3. Drs. Sarjiman, Ketua Program Bimbingan dan Konseling di FKIP Universitas PGRI Yogyakarta yang mengarahkan pengajuan judul penelitian.
4. Dra. Hj. Nur Wahyumiani, M.A Dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dengan penuh perhatian dan kesabaran meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dengan baik sehingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Seluruh Dosen program Studi bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta yang telah membimbing, memberikan banyak ilmu pengetahuan dan wawasan yang dapat menjadi pegangan bagi penulis dalam penyusunan skripsi ini.

6. HK. Margono. S. Pd. AMK. A sebagai kepala sekolah SMK Putra Samudra yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam penelitian skripsi ini.
7. Dra. Siti Asma` selaku salah satu guru Bimbingan dan Konseling SMK Putra Samudra.
8. Siswa-siswi kelas XI SMK Putra Samudra Yogyakarta Tahun Pelajaran 2015/2016 yang dengan ikhlas dan kesungguhan hati, penuh rasa kejujuran dalam memberikan data angket bimbingan karir dengan motivasi kerja.
9. Teman dan sahabat yang selalu memberikan semangat dan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga segala bantuan yang tidak ternilai harganya ini mendapat imbalan di sisi Allah SWT sebagai amal ibadah, Aamiin.

Penulis menyadari sepenuhnya dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak demi perbaikan-perbaikan ke depan. Aamiin Yaa Rabbal ‘Alaamiin.

Yogyakarta, 30 Januari 2016

Penulis

L. Isnawati
NPM. 12144200033

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK.....	ii
<i>ABSTRACT</i>	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS	10
A. Kajian Teori	10
1. Tinjauan Tentang Bimbingan Karir	10
2. Tinjauan Tentang Motivasi Kerja.....	16
B. Kajian Penelitian Terdahulu.....	24
C. Kerangka Berfikir.....	25
D. Perumusan Hipotesis	27

BAB III	METODE PENELITIAN	29
	A. Waktu dan Tempat penelitian	29
	B. Variabel/Parameter Penelitian.....	29
	C. Metode Penentuan Subjek.....	30
	D. Metode dan Teknik Pengumpulan Data.....	36
	E. Instrumen Penelitian.....	40
	F. Teknik Analisi Data	48
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	52
	A. Hasil Penelitian	52
	B. Pembahasan Hasil Penelitian	60
BAB V	KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN.....	63
	A. Kesimpulan	63
	B. Implikasi.....	63
	C. Saran.....	64
	DAFTAR PUSTAKA.....	65
	LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jumlah siswa kelas XI SMK Putra Samudra Sleman Tahun 2015/2016.	31
Tabel 2. Populasi dan jumlah sampel persentase siswa kelas XI SMK Putra Samudra Sleman tahun pelajaran 2015/2016.....	35
Tabel 3. Kisi-kisi layanan bimbingan karir	42
Tabel 4. Kisi-kisi motivasi kerja	42
Tabel 5. Sebaran frekuensi data layanan bimbingan karir	53
Tabel 6. Klasifikasi data layanan bimbingan karir	55
Tabel 7. Sebaran frekuensi data motivasi kerja	56
Tabel 8. Klasifikasi data motivasi kerja	57
Tabel 9. Rangkuman Uji Normalitas	59

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Histogram layanan bimbingan karir	54
Gambar 2. Histogram motivasi kerja	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Surat Ijin Penelitian	67
Lampiran 2.	Surat Ijindari BAPEDDA	68
Lampiran 3.	Surat balasan dari Sekolah	69
Lampiran 4.	Angket Penelitian	70
Lampiran 5.	Hasil Uji Validitas	75
Lampiran 6.	Tabel Data Penelitian	80
Lampiran 7.	Sebaran Data Penelitian	81
Lampiran 8.	Hasil Uji Normalitas	84
Lampiran 9.	Hasil Uji Linieritas	87
Lampiran 10.	Hasil Uji Korelasi <i>Product Moment</i>	89

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 sistem Pendidikan Nasional menentukan bahwa Bimbingan dan Konseling sebagai bagian integral dari sistem pendidikan. Para Konselor menawarkan layanan Bimbingan Konseling untuk membantu peserta didik dalam mengoptimalkan perkembangan individual mereka, termasuk dukungan untuk membuat pilihan yang terkait dengan pekerjaan.

Secara khusus bimbingan dan konseling bertujuan untuk membantu siswa atau peserta didik agar dapat mencapai tugas-tugas perkembangannya yang meliputi aspek pribadi, sosial, belajar (akademik), dan karir. Siswa yang berada pada masa remaja mulai mengenal karir atau pekerjaan yang diperoleh dari lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan lingkungan sekolah.

Agar peserta didik dapat mencapai perkembangan yang optimal maka diperlukan layanan yang optimal mulai dari setiap unsur pendidikan di sekolah. Adapun unsur-unsur pendidikan di sekolah meliputi manajemen dan kepemimpinan, pembelajaran, dan unsur pembinaan (dalam hal ini adalah bimbingan dan konseling).

Program layanan bimbingan dan konseling tidak dapat berjalan dengan efektif dalam melayani siswa dengan terprogram apabila kurang atau tidak didukung oleh faktor lain, salah satu faktor pendukung pelaksanaan program

bimbingan konseling adalah layanan informasi yang merupakan proses bantuan yang diberikan kepada para siswa tentang berbagai aspek kehidupan yang dipandang penting bagi mereka, baik melalui komunikasi langsung maupun tidak langsung (melalui media cetak maupun elektronik seperti: buku, Modul brosur, leaflet, majalah, dan internet).

Lebih lanjut dikemukakan oleh Prayitno dan Erman Amti (2004:260), bahwa layanan informasi sangat dibutuhkan siswa untuk mendapatkan informasi yang dapat dipergunakan untuk kepentingan dirinya karena layanan informasi merupakan layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik menerima dan memahami berbagai informasi (seperti informasi pendidikan dan informasi jabatan) yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan peserta didik.

Dilihat dari segi usianya, peserta didik SMK adalah individu-individu yang berusia sekitar 15-18 tahun. Masa remaja adalah masa yang sangat berpengaruh pada penentuan kehidupan masa depan. Perilaku dan aktivitas yang dilakukan pada masa remaja menjadi modal awal untuk mengukir kehidupan yang lebih baik di masa depan. Pentingnya pengaruh remaja terhadap perkembangan selanjutnya harus sesuai dengan karakteristik-karakteristik remaja.

Munandir (2010: 26) mengungkapkan bahwa pilihan karir merupakan proses terhadap perkembangan individu dan prosesnya berlangsung dalam rangka menunaikan tugas-tugas perkembangan karir. Tahapan perkembangan karir pada masa remaja ada pada tahap eksplorasi. Pada tahapan ini remaja

mengembangkan ketrampilan, minat, nilai, perencanaan masa depan dan pada akhirnya membuat keputusan karirnya.

Berdasarkan paparan di atas tersirat bahwa masa remaja adalah masa yang penting dan berpengaruh pada karir masa depan, akan tetapi kenyataannya masih banyak remaja SMA/SMK yang mengalami kebingungan, ketidakpastian, dan stres dalam melakukan eksplorasi dan pemilihan karir (Santrock, 2003: 485).

Berdasarkan data Biro Pusat Statistik (BPS) pada Februari 2011 (<http://www.bps.go.id>; 15 November 2011), pengangguran terbuka paling banyak di Indonesia berasal dari lulusan SMA. Pada Februari 2010, pengangguran terbuka yang terbesar dari lulusan diploma III sebesar 15,71%, diikuti lulusan SMA sebesar 11,90%. Akan tetapi pada Februari 2011 didapatkan hasil yang berkebalikan. Pengangguran terbuka paling banyak, yaitu sebesar 12,71% berasal dari lulusan SMA, diikuti diploma III sebesar 11,59%. Pada bulan Agustus 2011, pengangguran terbuka paling banyak masih berasal dari lulusan SMA, yaitu sebesar 10,66% diikuti lulusan SMK sebesar 10,43%.

Tugas perkembangan siswa terkait dengan pengambilan keputusan karir tidak terlepas dari peran bimbingan dan konseling di sekolah. Pada tahap transisi yaitu usia 18-24 yang berada pada tingkatan kelas XII, siswa telah dapat mengkhususkan pilihan karir tertentu. Peran konselor dalam layanan bimbingan karir, diharapkan dapat membantu siswa untuk mengenal diri, memahami diri, mengenal dunia kerja serta merencanakan masa depannya

untuk menentukan pilihan dan mengambil keputusan bahwa keputusan yang telah dipilihnya adalah keputusan yang paling tepat, sesuai dengan persyaratan- persyaratan dan tuntutan pekerjaan atau karir yang tepat.

Menurut Yusuf (2007: 34-35) masalah-masalah karir yang banyak terjadi pada remaja diantaranya adalah: kurang mengetahui cara memilih program studi, kurang mempunyai motivasi untuk mencari informasi tentang karir, masih bingung memilih pekerjaan yang cocok dengan kemampuan dan minat, merasa cemas untuk mendapatkan pekerjaan setelah lulus, belum memiliki pilihan perguruan tinggi tertentu, dan jika setelah lulus tidak memasuki dunia kerja.

Masalah pilihan karir yang sering ditemui di lapangan bahwa masih banyak siswa yang belum mempunyai cita- cita atau perencanaan karir yang jelas, ada siswa yang mempunyai cita- cita tetapi kurang bersemangat untuk meraihnya. Selanjutnya ada beberapa siswa yang belum ada minat terhadap suatu pekerjaan tertentu dalam dirinya, siswa memiliki beberapa minat terhadap suatu profesi atau pekerjaan sehingga bimbang untuk memilih salah satu yang tepat untuk dirinya, siswa memiliki minat terhadap suatu profesi atau pekerjaan tetapi ragu- ragu dengan kemampuan yang ada pada dirinya, siswa terlalu banyak pilihan cita- cita masa depan dan pekerjaan, ketidaktahuan siswa akan cara meraih masa depan dan pekerjaan dan rendahnya tingkat kebutuhan siswa terhadap gambaran suatu pekerjaan. Pola pergaulan juga merupakan salah satu penyebab munculnya masalah- masalah pada pilihan karir masa depan dan pekerjaan antar teman, diantaranya belum

dimilikinya pilihan masa depan dan pekerjaan oleh teman, serta teman seperguruan yang memandang rendah pilihan masa depan dan pekerjaan.

Pekerjaan sendiri merupakan suatu pertimbangan yang sangat penting dalam motivasi. Berdasar pengalaman suatu seleksi atau pelatihan dan pengembangan karyawan (training dan development) pada umumnya makna kerja itu sendiri bagi seseorang mempunyai kaitan erat dengan kebutuhan dan atau motivasi (Anoraga, 2005:23). Pemahaman yang tepat tentang adanya layanan informasi karir mempunyai arti penting dalam memilih dan memasuki dunia kerja, penempatan yang sesuai dengan bakat dan kemampuan siswa pada suatu pekerjaan akan berakibat siswa mencintai pekerjaannya. Sedangkan motivasi kerja dirasakan sebagai suatu sikap yang penting bagi siswa untuk memilih dan memasuki dunia kerja karena tanpa adanya motivasi kerja seorang siswa akan malas dan segan memasuki dunia kerja dan berkarir.

Kurangnya perhatian konselor sekolah dalam memberikan layanan informasi karir dapat menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam mencari kerja dan bekerja setelah lulus sekolah karena faktor ketidaktahuan siswa mengenai informasi karir dan persaingan di dunia kerja yang menyebabkan rendahnya motivasi kerja siswa itu sendiri. Hal tersebut bertentangan dengan tujuan sistem pendidikan nasional yang salah satunya menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja dan mengembangkan sikap profesional.

Selain itu, perbedaan pilihan masa depan dan pekerjaan antar teman akan membuat siswa menjadi bimbang menentukan pilihan masa depan dan pekerjaan. Hambatan yang lain pada pelaksanaan bimbingan karir masih

banyak siswa yang kurang merespon, diantaranya masih banyak siswa yang tidak memperhatikan ketika guru pembimbing menyampaikan materi maupun informasi di kelas terkadang siswa tidur atau siswa ramai sendiri.

Hal tersebut diperkuat dengan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti di SMK Putra Samudra Pada Hari Senin, 25 Januari 2016 bahwa masih banyak ditemui siswa yang bimbang/ kebingungan menentukan apakah akan bekerja atau melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Selain itu banyak siswa yang setelah lulus justru tidak berminat memasuki pekerjaan yang sesuai dengan jurusan yang diambil sewaktu di SMK dengan alasan pekerjaan yang lain tidak menuntut ketrampilan. Padahal mereka banyak mendapatkan tawaran dan peluang pada bidang tersebut, akan tetapi tidak sedikit siswa yang setelah lulus SMK lebih memilih untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.

Merujuk permasalahan tentang kematangan karir siswa, sudah saatnya pemberian layanan bimbingan karir ditingkatkan secara maksimal. Masalah karir siswa merupakan bagian dari kegiatan sekolah, pemberian bimbingan karir merupakan dalam layanan bimbingan dan konseling yang penting dilaksanakan di sekolah. Kegagalan-kegagalan yang dialami siswa dalam karir tidak selalu disebabkan oleh siswa itu sendiri, disebabkan tidak mendapatkan layanan bimbingan dan konseling yang memadai.

Berdasarkan berbagai permasalahan yang telah dipaparkan di atas, peneliti sangat tertarik untuk mengetahui lebih dalam tentang bagaimanapelaksanaan bimbingan karir di sekolah khususnya cara

mengambil keputusan dalam pemilihan karir, oleh karena itu pada penelitian kali ini peneliti mengambil judul “Hubungan Layanan Bimbingan Karir dengan Motivasi Kerja Pada Kelas XI SMK putra Samudra Tahun Pelajaran 2015/2016”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut :

1. Masih kurangnya strategi konselor dalam pelaksanaan layanan bimbingan karir sehingga layanan bimbingan yang diberikan menjadi kurang optimal.
2. Minimnya pengetahuan tentang dunia karir sehingga mempengaruhi motivasi kerja siswa SMK Putra Samudra Sleman.
3. Masih banyaknya siswa yang belum mampu menumbuhkan motivasi sehingga menghambat siswa dalam mengambil keputusan.
4. Rendahnya motivasi kerja siswa sehingga menghambat siswa dalam mengambil keputusan.
5. Siswa-siswi SMK membutuhkan pendampingan yang khusus tentang karir sehingga diharapkan memiliki motivasi kerja yang kuat

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti membatasi masalah pada “Hubungan Layanan Bimbingan Karir dengan Motivasi Kerja Kelas XI SMK Putra Samudra Sleman Tahun Ajaran 2015/2016”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut di atas, maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut: Apakah ada Hubungan Layanan Bimbingan Karir dengan Motivasi Kerja Kelas XI SMK Putra Samudra Sleman Tahun Pelajaran 2015/2016?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan layanan bimbingan karir dengan motivasi kerja siswa kelas XI SMK Putra Samudra tahun pelajaran 2015/2016.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini dapat dilihat secara teoritis dan secara praktis, yaitu :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Mengembangkan ilmu pengetahuan bimbingan konseling khususnya bimbingan karir.
 - b. Meningkatkan pelayanan di bidang karir khususnya untuk kelas XI di SMK.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi siswa-siswi dengan adanya layanan bimbingan karir di sekolah siswa dapat meningkatkan motivasi kerja yang belum dimilikinya.

- b. Bagi peneliti hal ini akan menjadikan bahan pengalaman jika suatu saat nanti menjadi Guru Pembimbing kelas dengan adanya layanan bimbingan karir yang dimilikinya mampu meningkatkan motivasi kerja siswanya.
- c. Bagi guru pembimbing, meningkatkan pelaksanaan layanan bimbingan karir dalam meningkatkan motivasi kerja siswa.